

PERANAN BAHASA SEBAGAI MATA PELAJARAN WAJIB DI INDONESIA

Nina Nurhasanah

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9, Jakarta Barat
nina.nurhasanah@esaunggul.ac.id

Abstract

Bahasa Indonesia is a compulsory subject that should be followed by every student studying in Indonesia, they have to take these subjects ranging from primary school to the university. The irony bahasa Indonesia lessons do not become subjects favored by students and even sometimes seem like negligible, the condition of bahasa Indonesia study among students and people of Indonesia in general characterized by a lack of demand, this occurred because the discovery of learning strategies that attract and right, as well as the lack of these efforts, particularly the individual from the teachers to master the learning materials and classroom situations so that students are taught more interested in following the lesson. This study uses secondary data for the purpose of development of teaching and learning bahasa Indonesia fancier associated with education.

Keywords: *bahasa, bahasa Indonesia, education.*

Abstrak

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap siswa yang belajar di negara Indonesia, mereka harus mengambil mata pelajaran ini dari mulai tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Ironinya pelajaran bahasa Indonesia tidak menjadi mata pelajaran yang disenangi oleh para siswa bahkan terkadang terkesan seperti diabaikan, kondisi pelajaran bahasa Indonesia di kalangan siswa dan masyarakat Indonesia pada umumnya ditandai dengan adanya sikap kurang diminati, hal ini terjadi karena belum ditemukannya strategi pembelajaran yang menarik dan tepat, serta kurangnya usaha-usaha terutama yang bersifat individual dari para pengajarnya untuk menguasai materi pembelajaran dan situasi kelas agar siswa yang diajarkan lebih tertarik mengikuti pelajaran. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk tujuan pengembangan tentang cara belajar dan mengajar bahasa Indonesia yang lebih menarik dikaitkan dengan pendidikan.

Kata Kunci : *bahasa, bahasa Indonesia, pendidikan.*

Pendahuluan

Bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik.

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan, karena selain digunakan sebagai alat komunikasi secara langsung, bahasa juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi Secara tidak langsung yakni dalam bentuk tulisan. Pada dasarnya bahasa merupakan ekspresi, karena

dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan isi hati dan berkomunikasi dengan sesamanya.

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Pada dasarnya bahasa dapat dibedakan menjadi:

1. Bahasa lisan (*oral language*), yaitu bahasa yang keluar dari mulut yang dapat dimodifikasi dengan direkam, bahasa ini akan tertangkap artinya oleh indra pendengaran;
2. Bahasa isyarat atau bahasa tubuh (*body language*), yaitu bahasa yang terdefinisi melalui indra penglihatan karena merupakan gabungan gerak tubuh yang memiliki arti dan makna;

3. Bahasa tulisan, ragam bahasa yang berupa lambang-lambang tulisan atau huruf yang diperkuat dengan tanda baca.

Banyak yang beranggapan bahwa untuk menguasai bahasa Indonesia tidak perlu dipelajari secara khusus karena akan mengerti dengan sendirinya asal kita mau melatihnya dalam setiap aktivitas kehidupan kita, ironinya banyak orangtua siswa yang lebih bangga bila anaknya dapat berbahasa asing lebih baik daripada berbahasa Indonesia, padahal bahasa Indonesia adalah bahasa sehari-hari ibunya. Namun tidak dapat dipungkiri jika seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman, bahasa Indonesia mengalami banyak pengembangan dan variasi.

Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa terpenting di negara Republik Indonesia. Karenanya, kedudukan bahasa Indonesia antara lain, yaitu sebagai bahasa nasional: lambang kebanggaan nasional, lambang identitas nasional, alat pemersatu seluruh bangsa Indonesia dan alat penghubung antar budaya dan antar daerah.

Sedangkan fungsi bahasa Indonesia, yaitu sebagai bahasa negara: bahasa resmi kenegaraan, alat pengantar dalam dunia pendidikan, alat penghubung pada tingkat nasional untuk kepentingan tata-cara perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta pemerintahan, dan sebagai pengembangan kebudayaan Nasional, Ilmu dan Teknologi (IPTEK).

Bagaimana dengan bahasa yang dijadikan sebagai mata pelajaran di sekolah-sekolah? Katanya bahasa tidak perlu dipelajari? Yang menjadi titik tolak mengapa hal itu bisa terjadi? Yang menjadi alasannya yaitu agar bahasa Indonesia tetap dengan kekhasannya serta terhindar dari kontaminasi budaya bahasa asing, mengingat dalam era globalisasi seperti yang saat ini kita rasakan bersama, akan sangat rentan jika bahasa Indonesia tidak dipelajari dengan baik dan benar. Selain itu alasan bahasa Indonesia dipelajari di sekolah adalah agar setiap siswa menguasai dan mengetahui tata bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti yang telah disahkan dalam ejaan yang disempurnakan (EYD) pada tanggal 16 Agustus 1978 yang lalu.

Selama ini kita mengenal bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa internasional. Bahasa Indonesia pun juga tidak kalah dengan Bahasa Inggris (Chandra, 2016)

Tingginya minat orang asing belajar bahasa dan budaya Indonesia harus disambut positif. Kalau perlu Indonesia menambah Pusat Kebudayaan Indonesia di sejumlah negara, guna membangun saling pengertian dan perbaiki citra.

Direktur Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik Departemen Luar Negeri Andri Hadi mengemukakan hal itu ketika tampil pada pleno Kongres IX Bahasa Indonesia, yang membahas Bahasa Indonesia sebagai Media Diplomasi dalam Membangun Citra Indonesia di Dunia Internasional, Rabu (29/10) di Jakarta.

"Saat ini ada 45 negara yang ada mengajarkan bahasa Indonesia, seperti Australia, Amerika, Kanada, Vietnam, dan banyak negara lainnya," katanya. Mengambil contoh Australia, Andri Hadi menjelaskan, di Australia bahasa Indonesia menjadi bahasa populer keempat. Ada sekitar 500 sekolah mengajarkan bahasa Indonesia. Bahkan, anak-anak kelas 6 sekolah dasar ada yang bisa berbahasa Indonesia.

Melihat fenomena yang terjadi di atas, maka penulis tertarik untuk menulis penelitian dengan judul "Peranan Bahasa Indonesia sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia".

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam dalam kehidupan sehari-hari di wilayah Indonesia dan beberapa negara lainnya. Untuk itu dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Materi apa saja yang relevan menjadi bahan ajar Bahasa pada didikan khususnya dalam dunia pendidikan di Indonesia?
2. Bagaimanakah peranan bahasa Indonesia dalam setiap kegiatan pembelajaran?

Pembahasan **Pengertian Bahasa**

Bahasa adalah kunci pokok bagi kehidupan manusia di atas dunia ini, karena dengan bahasa orang bisa berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Adapun bahasa dapat digunakan apabila saling memahami atau saling mengerti erat hubungannya dengan penggunaan sumber

daya bahasa yang kita miliki. Pengertian Bahasa Menurut Para Ahli:

1. Pengertian Bahasa menurut (Depdiknas, 2005) Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya.
2. Pengertian Bahasa menurut Harun Rasyid, Mansyur & Suratno (2009) bahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya, sebagai tanda yang menyimpulkan suatu tujuan.
3. Sedangkan bahasa menurut kamus besar Bahasa Indonesia (Hasan Alwi, 2002) bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik.

Berdasarkan sejarah perkembangannya, bahasa Indonesia dibagi ke dalam 3 periode:

1. Periode Sebelum Sumpah Pemuda (Sebelum Tahun 1928)

Dalam periode ini, kondisi yang terjadi bahwa bahasa Melayu telah menjadi bahasa persatuan, serta bahasa resmi yang diterapkan di sekolah-sekolah adalah bahasa Belanda. Dampaknya pada periode tersebut bahasa Indonesia belum dapat disebut bahasa Indonesia karena belum ada penetapan tentang penggunaan bahasa Indonesia. Mengingat bangsa Indonesia sedang dalam masa jajahan bangsa Belanda.

2. Periode Sumpah Pemuda Sampai Periode Kemerdekaan Republik Indonesia

Pada periode ini, yaitu sejak tahun 1928 tepatnya sejak di ikrarkannya sumpah pemuda sampai tahun 1945, perkembangan bahasa Indonesia telah mengalami perubahan penggunaan di masyarakat. Hal ini terjadi sesuai dengan poin ke tiga pada sumpah pemuda "*Kami putra-putri Indonesia mengaku berbahasa satu bahasa Indonesia*". Sejak saat itu maka muncullah kesadaran dalam setiap pribadi masyarakat Indonesia walaupun belum merata seperti yang terjadi saat ini.

Dalam periode ini ada beberapa perkembangan baru di bidang bahasa yaitu:

- a. Lahirnya angkatan pujangga baru tepatnya pada tahun 1933;

- b. Diadakannya kongres bahasa Indonesia yang pertama yang menghasilkan ketetapan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa Melayu Priok;

- c. Pada tahun 1942-1945 Jepang melarang penggunaan bahasa Belanda sebagai bahasa wajib di sekolah-sekolah dan malah menyarankan penggunaan bahasa Indonesia.

- d. Pada tahun 1945 muncullah angkatan sastrawan 45 yang dipelopori oleh Chairil Anwar yang bergerak dalam bidang puisi dan Idrus yang bergerak dalam bidang prosa.

3. Periode Pasca Proklamasi Kemerdekaan Sampai Sekarang

Dalam periode ini terdapat beberapa pembaharuan mengenai penggunaan bahasa Indonesia, diantaranya:

- a. Bahasa Indonesia dianggap sebagai bahasa Nasional seperti tersurat dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 36 yang berbunyi bahwa "*bahasa negara adalah bahasa Indonesia*". Sejak saat itu bahasa Indonesia ditetapkan penggunaannya secara sah sebagai bahasa nasional Indonesia.

- b. Pada tahun 1954 diadakan kongres bahasa Indonesia yang kedua yang diadakan di Medan,

- c. Dan pada tahun 1978 diadakan lagi kongres bahasa Indonesia yang ke tiga yang dilaksanakan di Jakarta, yang membahas dan menetapkan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Topik-Topik yang Dipelajari dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Secara umum topik-topik bahasa Indonesia yang dipelajari di setiap sekolah yaitu meliputi pembelajaran:

1. Membaca

Kegiatan ini diajarkan dengan tujuan agar semua siswa bisa membaca semua bacaan, mengingat dalam kegiatan pembelajaran kemampuan membaca sangat diperlukan bahkan kita masih ingat pernah diadakannya lomba membaca cepat. Selain dari itu kemampuan membaca dengan baik itu bertujuan untuk mengurangi tingkat buta huruf masyarakat, yang kita tahu sampai saat ini rakyat Indonesia masih ada yang buta

huruf artinya belum bisa membaca. Maka dari itu kemampuan membaca dipelajari di sekolah-sekolah.

2. Menulis

Dalam belajar bahasa Indonesia selain kemampuan membaca, kemampuan menulis pun sangat diperlukan mengingat hal tersebut sangat diperlukan bagi kelangsungan proses pembelajaran selanjutnya. Dengan kemampuan menulis yang baik maka kita bisa dengan mudah membuat surat, artikel, makalah, proposal, karya ilmiah dan yang lainnya. Oleh karena itu kemampuan menulis juga dipelajari.

3. Mendengarkan

Kemampuan yang ketiga dalam belajar berbahasa yang dipelajarinya yaitu belajar mendengarkan. Kemampuan ini mutlak harus dimiliki oleh setiap orang, karena manfaatnya sangat banyak sekali. Dengan kita mampu mendengar dengan baik maka kita akan dengan mudah menyimak dan menyerap semua informasi yang kita dengarkan, dan dengan mudah pula kita bisa menyampaikannya lagi kepada yang lainnya.

4. Berbicara

Kemampuan keempat yang dipelajari dalam pembelajaran berbahasa Indonesia yaitu kemampuan dalam menyusun kata-kata membentuk kalimat dan menyampaikannya kepada yang lain, melalui percakapan biasa, ceramah, pidato, orasi dan sebagainya. Dengan kemampuan ini kita bisa mahir menjadi penceramah yang baik, operator yang ulung, dan kita akan mendapatkan kemudahan dalam setiap kegiatan kita sehari-hari dan dengan kita mampu berbicara yang lancar ditambah dengan kemampuan diksi atau pemilihan kata dan istilah yang baik sehingga setiap perkataannya akan selalu didengar dan diperhatikan oleh kawan bicara kita dan tidak sedikit pemimpin dikatakan kurang baik hanya karena penilaian terhadap kemampuan berbicaranya.

Peranan Bahasa Indonesia dalam setiap Kegiatan Pembelajaran

Setelah di atas dijelaskan mengenai sejarah perkembangan penggunaan bahasa dan pokok bahasan yang dipelajari di sekolah-sekolah. Maka jelaslah bagi kita tentang peran bahasa dalam setiap proses pembelajaran sangatlah

penting. Kita tau bahwa bahasa pengantar wajib disetiap sekolah-sekolah di Indonesia yaitu bahasa Indonesia, maka jelaslah bahwa bahasa Indonesia pasti akan selamanya berperan dalam setiap kegiatan pembelajaran, apapun materi yang dipelajarinya. Baik itu tentang ilmu alam ataupun ilmu sosial dalam buku-bukunya pun kebanyakan ditulis dalam bahasa Indonesia. Dan jarang sekali yang ditulis dalam bahasa asing kecuali buku-buku yang diajarkan dalam kegiatan perkuliahan, dan itu pun hanya sedikit sekali. Kebanyakan bahasa Indonesialah yang berperan utama.

Dalam kegiatan pembelajaran di Indonesia bahasa Indonesia merupakan pedang yang sangat diperlukan. Bahasa Indonesia dalam penerapannya memiliki keutamaan-keutamaan sebagai berikut:

1. Bahasa Nasional, sehingga pelajar yang berasal dari luar daerah pun tetap akan bisa mengikuti kegiatan pembelajaran di daerah lain yang berbeda bahasa, karena bahasa Indonesia yang memadukan semuanya.
2. Bahasa Indonesia lebih relatif mudah dimengerti oleh siapa pun. Beda dengan bahasa daerah biasanya dalam mempelajarinya cukup susah.

Bahasa Indonesia telah tersebar diberbagai media baik itu dimedia cetak ataupun elektronik sehingga semua masyarakat Indonesia akan dengan mudah memahami bahasa Indonesia.

Fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Pengantar dalam Pendidikan

Mengenai penjelasan tentang fungsi bahasa Indonesia sebagai pengantar dalam pendidikan telah diterangkan di atas bahwa, kedudukan kedua dari kedudukan bahasa dibuktikan dengan pemakaian bahasa Indonesia sebagai pengantar pendidikan dari taman kanak-kanak, maka materi pelajaran yang berbentuk media cetak juga harus berbahasa Indonesia.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara menterjemahkan buku-buku yang berbahasa asing atau menyusunnya sendiri. Karena dengan cara ini akan sangat membantu dalam meningkatkan perkembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu dan teknologi (IPTEK).

Mengenai tentang bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, di sebuah negara memerlukan bahasa yang

seragam sehingga kelangsungan pendidikan tidak terganggu.

Pemakaian lebih dari satu bahasa dalam dunia pendidikan mengganggu keefektifan pendidikan. Sehingga dengan sebuah keseragaman bahasa itu, dapat menjadikan lebih hemat biaya pendidikan. Selain itu juga, peserta didik dari tempat yang berbeda dapat saling berhubungan.

1. Peranan Bahasa dalam Pendidikan

Pendidikan bahasa Indonesia mempunyai peranan yang penting di dalam dunia pendidikan. Seperti yang kita ketahui bahwa sehari-hari kita menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, kita harus mempelajari ilmu pendidikan tentang bahasa. Agar kita dapat belajar dan mengetahui bagaimana cara kita menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Terutama bagi calon pendidik, pendidikan bahasa dan sastra Indonesia memang sangat penting. Karena ketika seorang pendidik memberikan pengajaran kepada anak-anak didiknya, ia harus bisa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Apabila seorang pendidik menggunakan bahasa yang kurang baik, maka akan dicontoh anak-anak didiknya.

2. Pemakaian Bahasa dalam Pendidikan

Dalam pemakaian ataupun penggunaannya fungsi bahasa Indonesia yang paling utama adalah sebagai alat komunikasi. Dalam hal ini berbagai penjelasan mengenai pemakaian fungsi bahasa dalam pendidikan telah dapat dikemukakan oleh para ahli bahasa. Beberapa pakar memberikan penjelasan mengenai pemakaian fungsi bahasa dapat dilihat dari cara pandang masing-masing.

Akan tetapi, penjelasan mengenai pemakaian fungsi bahasa secara keseluruhan memiliki banyak persamaan. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, secara kontekstual bahasa yang digunakan anak-anak dwibahasawan berfungsi sebagai alat berinteraksi atau interaksional, merupakan alat diri atau personal, alat untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau heuristik, dan untuk menyatakan imajinasi dan khayal.

Dengan demikian fungsi bahasa dapat diartikan sebagai fungsi untuk menjelaskan

suatu informasi atau materi pelajaran yang terkait secara kontekstual. Dan bahasa Indonesia merupakan satu-satunya bahasa yang dapat memenuhi kebutuhan akan bahasa yang seragam dalam pendidikan di Indonesia. Adapun itu juga, bahasa Indonesia dalam pemakaiannya telah berkembang pesat dan sudah tersebar luas. Sehingga pemakaian bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan bukan hanya terbatas pada bahasa pengantar, akan tetapi bahan-bahan ajaran juga memakai bahasa Indonesia. Dalam konteks ini bahasa Indonesia adalah bahasa yang membuka jalan bagi kita menjadi anggota yang seutuhnya dari bangsa Indonesia.

Menurut Mardikantoro, Keikonikan dalam bahasa merupakan fenomena menarik untuk dikaji. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor, yakni linguistik masa kini lebih terpancang perhatiannya pada bentuk-bentuk simbolik lingual yang dikatakan bersifat arbitrer, pemahaman terhadap kaidah-kaidah keikonikan mutlak perlu dalam pengkajian bahasa, bahasa Indonesia sangat kaya dengan bentuk-bentuk lingual yang bersifat ikonik itu. Temuan penelitian ini adalah ada 10 pola pengikonikan dalam bahasa Indonesia, yaitu peniruan suara atau bunyi, pernyataan kecil atau terlalu kecil, pernyataan besar atau terlalu besar, pernyataan lebar atau terlalu lebar, pernyataan panjang atau terlalu panjang, pernyataan bulat (dan membesar atau memakan tempat yang lebih besar atau lebih luas), pernyataan tonjolan atau sembulan, pernyataan perubahan, pernyataan keadaan tetap, pernyataan tidak teraturnya tindakan atau kejadian.

Penutup

Setelah penjabaran di atas diuraikan dalam bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:.

Sejarah perkembangan bahasa Indonesia tidak terlepas dari sejarah peradaban manusia. Bahasa Indonesia yang merupakan penyempurnaan dari bahasa Melayu memiliki arti sejarah karena bahasa Melayu tersebut dijadikan bahasa nasional pada saat zaman penjajahan dan zaman pemberontakan untuk meraih kemerdekaan bangsa Indonesia.

Dalam kegiatan belajar di sekolah yang menjadi pokok pembahasan dari mata pelajaran bahasa Indonesia itu meliputi belajar membaca,

menulis, mendengar dan berbicara. Keempat pokok itulah yang menjadi kajian utama dari setiap mata pelajaran yang ada di sekolah hanya yang membedakannya antara pelajar di Sekolah Dasar ataupun Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yaitu terletak pada pengembangan isi materinya.

Dalam setiap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting sebagai perantara komunikasi antara guru kepada siswa, ataupun siswa dengan sesamanya. Dalam bahasa Indonesia dipelajari berbagai aturan berbahasa yang baik dan benar seperti yang telah disahkan dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) oleh pusat bahasa.

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting tidak hanya dalam menyatukan berbagai perbedaan budaya, melainkan juga mendorong perkembangan budaya di Indonesia. Kelahiran bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi di nusantara, menjadi tonggak penting dalam mewujudkan peran tersebut.

Namun, seiring perjalanan waktu dan upaya bangsa Indonesia untuk mengejar kemajuan, peran dan martabat bahasa Indonesia justru semakin terpinggirkan. Hal ini tampak nyata justru dalam dunia pendidikan. Berbagai sekolah, dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, kini justru lebih mementingkan pengajaran bahasa Inggris, yang diklaim sebagai bahasa dunia, sebagai upaya untuk mengejar ketertinggalan bangsa Indonesia.

Upaya untuk mengedepankan peran bahasa Inggris ini, menurut penulis, lebih disebabkan oleh ketidakpercayaan para pengguna bahasa Indonesia dalam mengejar kemajuan tersebut. Ada anggapan bahwa penguasaan bahasa Inggris adalah hal yang mutlak karena bahasa ini telah menjadi medium dalam pendidikan internasional. Anggapan ini tentu saja tidak benar, karena bahasa Indonesia, seperti juga bahasa lainnya, sebenarnya juga memiliki kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Argumen ini, menurut penulis, sangat kuat. Mengapa? Karena secara faktual kemajuan bangsa tidak monopoli oleh bangsa-bangsa berbahasa Inggris saja. Jepang, Korea, dan China setidaknya menjadi bukti bahwa bangsa-bangsa bisa maju tanpa harus berbahasa Inggris.

Dengan logika yang sama, bangsa Indonesia tentu bisa maju seperti ketiga bangsa Asia yang disebutkan tadi. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan hal yang sama dengan ketiga bangsa tadi. Setidaknya, yang bisa dilakukan adalah mengindonesiakan berbagai literatur dalam bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Kuncinya adalah keberanian untuk memulai hal itu dari sekarang, dari diri sendiri dalam kehidupan kita sehari-hari, baik sebagai mahasiswa atau pegawai pemerintah, terutama ketika kita berada dalam situasi yang menuntut kita untuk berbicara dan membuat tulisan atau laporan.

Kemurnian bahasa Indonesia tidak akan tetap terjaga apabila tidak diadakan pusat bahasa dan balai bahasa serta tempat pelatihan dan pengajaran tentang tata bahasa. Maka pembelajaran bahasa di setiap sekolah-sekolah pada setiap jenjang pendidikan nyata diperlukan karena akan membantu memelihara kesucian dan keaslian bahasa, agar selalu terhindar dari kontaminasi budaya bahasa asing yang secara keseluruhan itu berbeda dengan bahasa Indonesia.

Akhir-akhir ini kita diperkenalkan dengan bahasa gaul, yang merupakan ragam bahasa yang tergolong kedalam ragam bahasa non formal. Bahasa gaul merupakan penyakit bahasa Indonesia. Jika dilihat dari konten bahasanya sepertinya bahasa gaul telah mengalami pergeseran dari bahasa Indonesia yang seharusnya. Maka dari itu penulis menyarankan kepada semua pengguna bahasa dari berbagai kalangan, mohon jagalah keaslian bahasa Indonesia, yang merupakan cerminan citra bangsa Indonesia. Gunakanlah bahasa yang sewajarnya, jangan mengotori bahasa hanya dengan dalih ingin eksis atau keren di sebelah mata saja. Karena walau dirasa baik oleh sebagian pihak sementara pihak lain tidak menyukainya itu juga kurang baik.

Daftar Pustaka

<http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-23454-Mutsyuhito%20Solin.pdf>
diunduh pada tanggal 16 Juni 2015, pada jam 14:43:16

- <http://www.dosenpendidikan.com/50-pengertian-bahasa-menurut-para-ahli/> diunduh pada tanggal 16 Juni 2015, pada jam 14:56:18
- <http://www.kajianteorit.com/2013/03/pengertian-bahasa-menurut-ahli.html/> diunduh pada tanggal 16 Juni 2015, pada jam 16:04:25
- Kamus Besar Bahasa Indonesia <http://kbbi.web.id/>
- Nurhasanah, N. 2014. Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 11 (Universitas Esa Unggul), 15-21.
- Sartun Rasjid. 1984. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi, Jakarta; Nina Dinamika
- Simbolon Tahi. 1999. Pesona Bahasa Nusantara Menjelang Abad-21, Jakarta; Kepustakaan Populer Gramedia
- Muhammad Rohmadi, dkk. 2008. Teori dan Aplikasi Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi, Surakarta; UNS Press
- J.s. Badudu. 1978. Pelik-pelik Bahasa Indonesia, Bandung: Pustaka Prima
- Hari Bakti Mardikantoro*, POLA PENGIKONIKAN DALAM BAHASA INDONESIA, LINGUA Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol 9 No. 2 2013 http://journal.unnes.ac.id/artikel_nju/lingua/2767
- Tommi Yuniawan*, PENGEMBANGAN MODEL MATERI AJAR BERBASIS KONTEKS SOSIOKULTURAL DI SMP (Kontribusi Sociolinguistik dalam Peningkatan Kompetensi Komunikatif Berbahasa Indonesia) LINGUA Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol 5 No. 1 2009 <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/935>
- <http://eprints.unsri.ac.id/4221/2/Isi.pdf>
'Kalah' di Indonesia, Bahasa Indonesia Dihargai Negara Lain <http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20151107181959-277-90107/kalah-di-indonesia-bahasa-indonesia-dihargai-negara-lain/>
- Bahasa Indonesia Diajarkan di 45 Negara Rabu, 29 Oktober 2008, <http://nasional.kompas.com/read/2008/10/29/21231449/bahasa.indonesia.diajarkan.di.45.negara>
- Chandra W. Hartato* <http://www.kebudayaanindonesia.com/2016/05/inilah-alasan-mengapa-bahasa-indonesia.html>
- <http://www.dosenpendidikan.com/10-pengertian-fungsi-dan-kedudukan-bahasa-indonesia/>